

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Himpunan Data

a. Pengertian himpunan data

Himpunan data merupakan satu dari lima kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Himpunan data dimaksudkan untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang berkaitan dengan siswa. Isi dari himpunan data dapat dipergunakan untuk perkembangan siswa.

Kegiatan pendukung bimbingan konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (klien).²⁰ Mengingat himpunan data ini sangat penting untuk dapat penanganan bimbingan yang tepat, maka sebaiknya data diklasifikasikan dengan rinci dan cermat, sehingga kapan diperlukan dapat diambil segera dan akurat.²¹

Tohirin juga mengungkapkan bahwa himpunan data juga bermakna usaha-usaha untuk memperoleh data tentang peserta didik, menganalisis dan menafsirkan, serta menyimpannya.²²

b. Tujuan himpunan data

1) Tujuan umum

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 77.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Aditya Media, 2011, h. 74.

²² Tohirin, *Op, cit.*, , h. 207.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tujuan umum himpunan data siswa adalah untuk memperoleh pengertian yang lebih luas, lebih lengkap, dan lebih mendalam tentang masing-masing peserta didik.
 - b) Membantu siswa memperoleh pemahaman tentang diri sendiri.
 - c) Sebagai penyedia data yang berkualitas dan lengkap guna menunjang penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling.
- 2) Tujuan khusus
- Penyelenggaraan himpunan data terkait dengan fungsi-fungsi tertentu dalam layanan bimbingan dan konseling terutama fungsi pemahaman.²³
- c. Komponen himpunan data
- 1) Jenis data
 - a) Data pribadi
 - b) Data umum
 - c) Data khusus
 - d) Data kelompok
 - 2) Bentuk himpunan data
 - 3) Penyelenggaraan himpunan data
- d. Teknik himpunan data
- 1) Aplikasi instrumentasi
 - 2) Penyusunan dan penyimpanan data
 - 3) Penggunaan perangkat komputer
 - 4) Tenaga administrasi²⁴

Selain teknik-teknik di atas, secara umum teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara tes dan nontes.

- a. Teknik tes
 - 1) Tes hasil belajar
 - 2) Tes kemampuan khusus dan bakat khusus
 - 3) Tes minat

²³ *Ibid*, h. 207.

²⁴ *Ibid*, h. 208.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tes perkembangan vokasional
- 5) Tes kepribadian
- b. Teknik nontes
 - 1) Angket tertulis
 - 2) Wawancara
 - 3) Observasi
 - 4) Otobiografi
 - 5) Anekdota skala penilaian
 - 6) Sosiometri
 - 7) Kunjungan rumah
 - 8) Kartu pribadi
 - 9) Studi kasus²⁵
- e. Operasionalisasi penyelenggaraan himpunan data

Menurut Prayitno operasionalisasi kegiatan himpunan data meliputi:

 - 1) Perencanaan

Menetapkan jenis dan klasifikasi data serta sumber-sumbernya, menetapkan bentuk himpunan data, menetapkan dan menata fasilitas, menetapkan mekanisme pengisian, pemeliharaan dan penggunaan serta menyiapkan kelengkapan administratif.
 - 2) Pelaksanaan

Memetik dan memasukkan ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasi, memanfaatkan data, memelihara dan mengembangkan himpunan data.
 - 3) Evaluasi dan analisis

Mengkaji efisiensi sistematis dan penggunaan fasilitas yang digunakan, memeriksa kelengkapan, keakuratan, keaktualan dan kemanfaatan himpunan data, serta melaksanakan analisis terhadap hasil evaluasi berkenaan dengan keakuratan, keaktualan, kemanfaatan dan efisiensi penyelenggaraannya.
 - 4) Laporan, mencakup kegiatan:

Menyusun laporan himpunan data, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.²⁶
- f. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan himpunan data dan pemanfaatannya secara optimal
 - 1) Materi himpunan data yang baik (akurat dan lengkap) sangat berguna untuk memberikan gambaran yang tepat tentang individu.
 - 2) Data tentang individu bersifat dinamis. Data lama yang sudah tidak ada sangkut pautnya lagi dengan kepentingan perkembangan kehidupan individu tak perlu dipertahankan lagi.

²⁵ *Ibid*, h. 209

²⁶ Prayitno, *Konseling Profesional yang Berhasil*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 266.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Data yang terkumpul disusun dalam format yang teratur dan rapi. Format dan sistem yang dipakai hendaknya memudahkan pemasukan data baru dan penanggalan data lama, serta memudahkan pengambilan data tertentu untuk dipergunakan dan pengembaliannya. Pemanfaatan komputer akan sangat memudahkan penyelenggaraan himpunan data seperti itu.
- 4) Data dalam himpunan data pada dasarnya bersifat rahasia. Konselor wajib menyimpan dan memelihara segenap data tersebut sehingga yang ada di dalamnya benar-benar terjamin.
- 5) Kegiatan yang menyangkut himpunan hanyalah sebagai penunjang. Untuk itu, diharapkan agar kegiatan penunjang itu tidak mengalahkan tugas utama konselor.²⁷

2. Program Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian program bimbingan dan konseling

Program bimbingan dan konseling adalah satuan rencana keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada periode waktu tertentu, seperti periode bulanan, caturwulan, dan tahunan.²⁸

Menurut Prayitno dalam Suhertina, program bimbingan dan konseling adalah satuan rencana kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada periode tertentu, program bimbingan konseling diartikan sebagai seperangkat kegiatan bimbingan dan konseling yang dirancang secara terencana, terorganisasi, terkoordinasi selama periode waktu tertentu.²⁹ Program bimbingan konseling merupakan kegiatan layanan dan kegiatan pendukung yang akan dilaksanakan pada periode tertentu.³⁰

b. Tujuan

1) Tujuan umum

- a) Agar para siswa dapat memperkembangkan pengertian dan pemahaman dirinya untuk mencapai kemajuan di sekolah.

²⁷ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Op, cit., h. 320

²⁸ Dewa Ketut Sukardi, Desak P.E Nila Kusmawati, *Op, cit.*, h. 79.

²⁹ Suhertina, *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015, h. 2.

³⁰ Wardati, Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011, h. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Agar siswa dapat memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja, serta rasa tanggung jawab dalam meraih peluang dan memilih suatu kesempatan kerja tertentu, sesuai dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang dipersyaratkan.
 - c) Agar siswa dapat memperkembangkan kemampuan untuk memilih, dan mempertanggungjawabkan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang peluang dan kesempatan yang ada secara tepat dan bertanggung jawab.
 - d) Agar siswa dapat mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan dan harga diri orang lain.³¹
- 2) Tujuan khusus
- a) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya sendiri.
 - b) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan di dalam memahami lingkungannya, termasuk lingkungan sekolah keluarga, dan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
 - c) Agar para siswa memiliki kemampuan dalam mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya baik itu menyangkut masalah pribadi, belajar, sosial, dan karier.
 - d) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi dan menyalurkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam bidang pendidikan dan dalam lapangan kerja secara tepat.³²

c. Unsur-unsur

Unsur-unsur hendaknya diperhatikan dan menjadi isi program

bimbingan dan konseling di sekolah adalah:

- 1) Jumlah siswa yang dibimbing
 - a) Guru BK : 150 siswa (minimal)
 - b) Kepala Sekolah dari guru BK: 40 siswa
 - c) Wakil Kepala Sekolah dari Guru BK: 75 siswa
 - d) Guru Kelas: satu kelas
 Kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan
 - a) Dalam jam belajar sekolah
 - b) Luar jam belajar sekolah
- 2) Unsur BK pola 17
- 3) Volume kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah

³¹ Dewa Ketut Sukardi, *Op, cit.*, h. 7

³² *Ibid*, h. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Unsur layanan terhadap siswa yang mengikuti rumus “5 x 2 x 3” yang berarti, setiap siswa menerima layanan bimbingan dan konseling minimal 5 kali dalam setiap semester selama tiga tahun di satu jenjang sekolah.
- 5) Setiap kegiatan bimbingan dan konseling kurang lebih sekitar dua jam.
- 6) Pada semester pertama diwajibkan dilaksanakannya layanan orientasi.³³
- 7) Waktu kegiatan: kegiatan layanan dan pendukung dilaksanakan pada jam pelajaran sekolah dan luar jam pelajaran di sekolah, sampai 50% dari seluruh kegiatan bimbingan dan konseling, sesuai dengan SK Mendikbud No. 25/O/1995.³⁴

d. Orang yang terlibat dalam program bimbingan konseling

Konselor, guru, administrator/kepala sekolah, orang tua siswa, siswa, anggota masyarakat, pengusaha, dan karyawan perusahaan semuanya berperan sebagai narasumber dalam program bimbingan. Konselor bertugas memberikan berbagai layanan dan mengoordinasikan program bimbingan, bekerja sama, serta mendukung para guru dan administrator sekolah agar program bimbingan tersebut berhasil.³⁵

e. Jenis program bimbingan dan konseling

Dilihat dari jenisnya, program bimbingan konseling terdiri 5 (lima)

jenis program, yaitu:

- 1) Program Tahunan, yaitu program pelayanan bimbingan konseling meliputi kegiatan mencakup komponen, strategi dan bidang layanan selama satu tahun ajaran untuk masing-masing kelas rombongan belajar pada satuan pendidikan.
- 2) Program semesteran yaitu program layanan bimbingan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu semester merupakan jabaran kegiatan lebih rinci dari program tahunan.³⁶
- 3) Program Bulanan, yaitu program pelayanan bimbingan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu bulan yang merupakan jabaran program semesteran.

³³ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling edisi revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h. 11-12

³⁴ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar Konseling, Panduan Lengkap Memahami prinsip-prinsip Pelaksanaan Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2014, h. 187.

³⁵ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2009, h. 47.

³⁶ Riswani, *Layanan Bimbingan & Konseling Dalam Kurikulum 2013*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015, h. 74.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) Program Mingguan, yaitu program pelayanan bimbingan konseling meliputi seluruh kegiatan selama satu minggu yang merupakan jabaran program bulanan.
- 5) Program Harian, yaitu program pelayanan bimbingan konseling yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu dalam satu minggu. Program harian merupakan jabaran dari program mingguan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan atau satuan kegiatan pendukung (SATKUNG).³⁷

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan di antaranya adalah:

1. Arwita (2012) meneliti tentang Pemanfaatan Data oleh Guru Pembimbing dalam Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa masih ada guru pembimbing belum menggunakan data siswa dalam menetapkan isi layanan informasi, hal ini dapat dilihat dari masih adanya guru pembimbing dalam menetapkan isi layanan berdasarkan materi yang ada pada buku paket yang telah tersedia, tidak sesuai dengan kebutuhan yang terungkap dalam aplikasi instrumentasi data.
2. Nurhidayah (2014) meneliti tentang Implementasi Assesment Kebutuhan Siswa dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kehutanan Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi assesment kebutuhan siswa dari

³⁷ Suhertina, *Op, cit.*, h. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data observasi tergolong cukup sesuai yang terletak pada interpretasi 41-60% diperoleh persentase “Ya” 56,84%, sedangkan hasil angket skor 27,41% berada pada rentang 21-405 yang artinya “Tidak Sesuai”.

3. Septi Musbai Putri (2016) meneliti tentang penggunaan Aplikasi Instrumentasi Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa dalam Penyusunan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi instrumentasi identifikasi kebutuhan masalah siswa dalam penyusunan program bimbingan konseling adalah (1) GBK 1 dan GBK 2 sudah menyiapkan IKMS untuk menyusun program BK, hanya saja dalam proses penyiapan tersebut masih ada beberapa langkah penyiapan yang tidak dilaksanakan, yaitu GBK 1 dan GBK 2 tidak mengidentifikasi karakteristik siswa yang menjadi responden.

C. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan penggunaan himpunan data siswa dalam mendukung penyusunan program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian, sedangkan penyusunan adalah kegiatan mengatur data-data sesuai dengan ketentuan dan posisi.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud penggunaan himpunan data siswa dalam mendukung penyusunan program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru adalah proses, cara atau perbuatan guru BK menggunakan himpunan data siswa dalam mendukung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

Indikator penggunaan himpunan data siswa dalam mendukung penyusunan program BK adalah:

1. Guru BK menetapkan jenis dan mengklasifikasikan data serta sumbernya.
2. Guru BK menetapkan bentuk himpunan data siswa.
3. Guru BK menetapkan dan menata fasilitas, menetapkan mekanisme pengisian, pemeliharaan serta menyiapkan kelengkapan administratif.
4. Guru BK memetik dan memasukkan data ke dalam himpunan data sesuai dengan klasifikasinya.
5. Guru BK memanfaatkan data siswa.
6. Guru BK memelihara dan mengembangkan himpunan data siswa.
7. Guru BK mengkaji efisiensi sistematika dan penggunaan fasilitas yang digunakan.
8. Guru BK memeriksa kelengkapan, keakuratan, keaktualan, dan kemanfaatan himpunan data siswa.
9. Guru BK menganalisis hasil evaluasi berkenaan dengan keakuratan, keaktualan, kemanfaatan, dan efisiensi penyelenggaraannya.
10. Guru BK menyusun laporan himpunan data, melaporkan kepada pihak terkait serta mendokumentasikan laporan.

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan himpunan data siswa dalam mendukung penyusunan program BK adalah:

1. Pemahaman guru BK tentang penggunaan himpunan data siswa.

2. Pemahaman guru BK dalam pelaksanaan teknik himpunan data.
3. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan himpunan data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

